

ABSTRAK

Ayu Marnila Zebua, NIM 2173341002. Fungsi *Folaya* Pada Acara *Foko'o Simate* Dalam Upacara Kematian Masyarakat Nias, Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi *Folaya* pada acara *Foko'o Simate* dalam upacara adat kematian masyarakat Nias khususnya di desa Hiliweto, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari M. Jazuli tentang fungsi tari sebagai sarana upacara adat yang berkaitan dengan peristiwa kehidupan manusia berupa kematian. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Nias yang ada di Desa Hiliweto, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, seniman dan budayawan. Sampel merujuk pada 6 orang yaitu 2 seniman, 2 budayawan, 1 tokoh adat dan 1 tokoh masyarakat yang mengetahui secara jelas tentang *Folaya* pada upacara kematian masyarakat Nias. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif, hasil penelitian digambarkan dan diuraikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hasil penelitian mengatakan bahwa *Folaya* berfungsi sebagai sarana upacara adat dalam upacara kematian masyarakat Nias yang menjadi media penyampaian rasa hormat kepada seseorang yang sudah meninggal. Seseorang tersebut merupakan keturunan bangsawan, para tetua adat atau orang kaya di Nias. *Folaya* dalam penyajiannya terdapat kaidah-kaidah atau acara adat sebelum masuk pada puncak *Folaya* yaitu dimulai dari penampilan *Boli Hae* (lantunan syair ketika memasuki rumah duka) baik dari kaum perempuan (ibu-ibu, istri tetua adat) maupun laki-laki dan disusul dengan penampilan tari *Hiwo* dari laki-laki. Kemudian dilanjutkan dengan *Mange'esi* (meratap, menangis) sambil mengucapkan syair oleh istri *Balugu* (bangsawan), setelah itu penampilan *Folaya ba zimate* (tari penghormatan pada orang meninggal) dan akhirnya melakukan tari *Hiwo Mangawuli* (pulang). Musik iringan pada *Folaya* yaitu *Hoho Fa'amate*. Pola lantai dalam penampilan *Folaya* terdiri dari *Adolo* (Lurus) pada ragam *Hiwo-hiwo* dan *Mange'esi*, Pola *Matonga Wanigaolo* (Setengah Lingkaran) pada ragam *Folaya* (Gerak Penghormatan), *Adolo* (Lurus) menghadap sebelah kiri untuk mengambil posisi pulang pada ragam *Hiwo-hiwo*, Pola *Lafuta Ba Dakera Bawangawuli* (berputar ke arah kiri untuk pulang) pada ragam *Hiwo-Hiwo Mangawuli* (pulang).

Kata kunci : *Folaya*, Fungsi, Upacara Kematian